Sustainable Corporate Rankings

Measuring Impact,
Driving Sustainable Corporate Transformation

UI GreenMetric
Sustainable Corporate Rankings

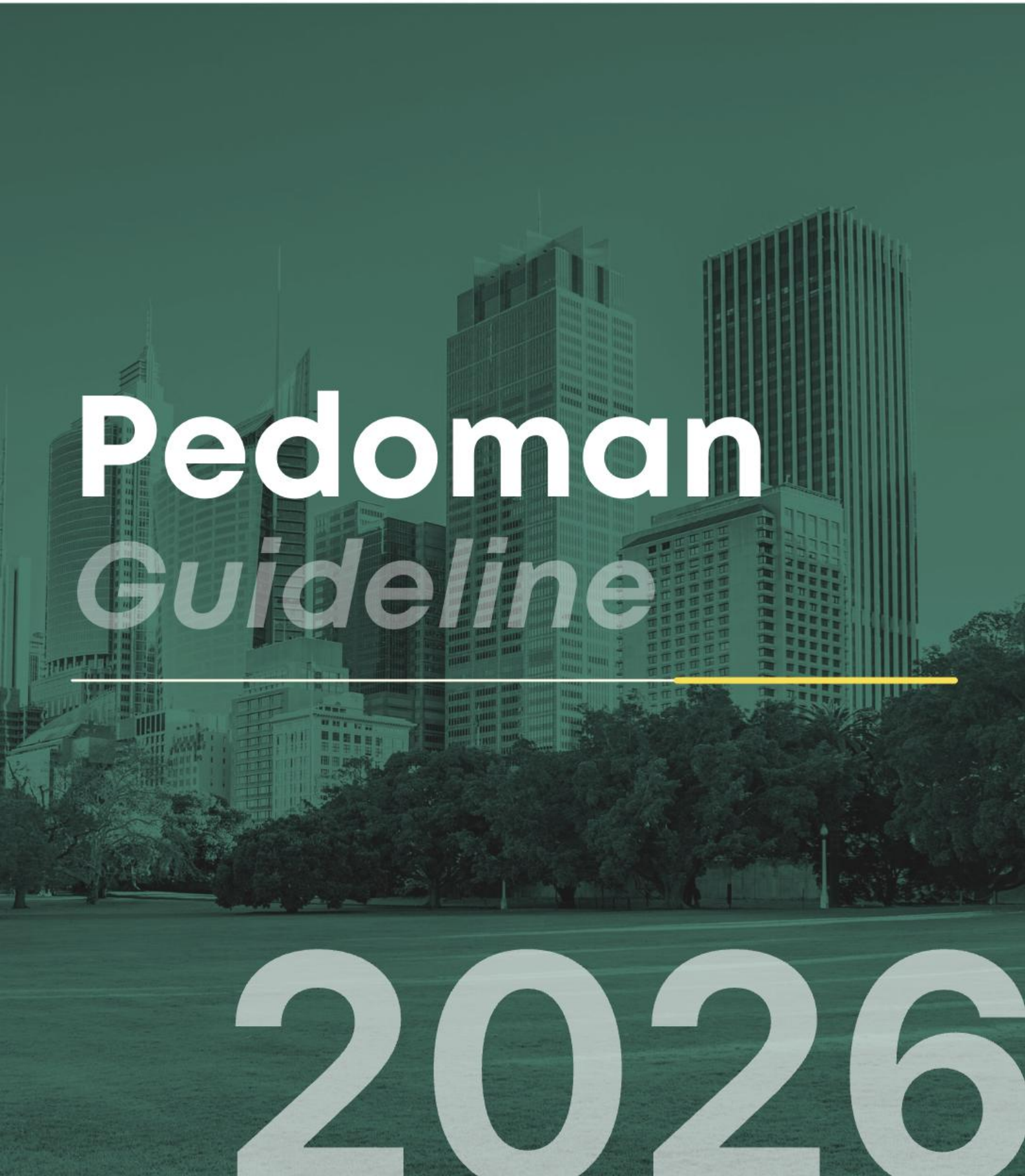

Pedoman
Guideline

2026

Daftar Isi

Daftar Isi

Executive Summary

Daftar Singkatan dan Istilah

Bagian I. Gambaran Umum

1. Apa itu UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings?

2. Apa tujuannya?

3. Perusahaan mana saja yang dievaluasi?

4. Apa manfaat hasil evaluasi ini?

Bagian II. Pelaksanaan Evaluasi Perusahaan

5. Bagaimana proses evaluasi perusahaan dilakukan?

6. Bagaimana pemeringkatan ini dikembangkan?

Bagian III. Tata Kelola Program

7. Siapa tim pengelolanya?

8. Bagaimana metodologi penilaiannya?

9. Siapa jaringan UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings?

10. Rencana Pengembangan UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings

Bagian IV. Panduan Pengisian

11. Kuesioner, Kriteria, dan Indikator

12. Panduan Penggunaan Portal

13. Panduan Bukti Pendukung

14. Frequently Asked Questions (FAQ)

Penutup

Lampiran

Lampiran A. Skema Skoring dan Rubrik Umum

Lampiran B. Contoh Validasi Data Kuantitatif

Lampiran C. Prinsip Cakupan Data, Pembandingan Sektor, dan Kerahasiaan

Lampiran D. Daftar Rujukan

Executive Summary

UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings merupakan inisiatif Universitas Indonesia yang bertujuan mendorong transformasi praktik keberlanjutan perusahaan di Indonesia melalui sistem pemeringkatan yang objektif, transparan, dan berbasis bukti. Pemeringkatan ini mengukur serta membandingkan kinerja keberlanjutan perusahaan dalam aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan kontribusinya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Di tengah meningkatnya tuntutan regulasi, ekspektasi investor, serta kebutuhan akan transparansi ESG, pemeringkatan ini menjadi instrumen strategis untuk membantu perusahaan mengevaluasi tingkat kematangan praktik keberlanjutannya sekaligus memperkuat daya saing di era ekonomi berkelanjutan.

Penilaian dilakukan melalui kombinasi pengisian kuesioner, penelusuran dokumen resmi perusahaan, serta verifikasi oleh perusahaan peserta. Instrumen penilaian mencakup lima kategori utama, yaitu Kepatuhan terhadap Kerangka Kerja dan Regulasi, Lingkungan, Sosial, Tata Kelola, serta Riset dan Inovasi, dengan total skor maksimum 10.000 poin yang merefleksikan kematangan kebijakan, implementasi program, transparansi pelaporan, dan kinerja keberlanjutan perusahaan.

Lebih dari sekadar menghasilkan peringkat, UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings memberikan nilai strategis bagi perusahaan melalui pembandingan (*benchmarking*) yang konsisten, penguatan reputasi, peningkatan kualitas pelaporan ESG, identifikasi peluang perbaikan, serta perluasan kolaborasi dengan perguruan tinggi, pemerintah, asosiasi, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk meningkatkan efisiensi, sistem memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan *automated crawling* dalam menyusun draf awal berdasarkan dokumen publik perusahaan. Namun demikian, seluruh jawaban tetap ditinjau, diperbaiki, dilengkapi, dan disetujui oleh perusahaan sehingga tanggung jawab atas keakuratan data sepenuhnya berada pada peserta.

UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings bukan sekadar ajang pengakuan, melainkan sarana pembelajaran dan peningkatan berkelanjutan. Melalui evaluasi ini, perusahaan dapat mengonsolidasikan berbagai inisiatif keberlanjutan menjadi informasi yang terukur, dapat diperbandingkan, dan kredibel, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pencapaian target ESG dan transformasi menuju bisnis yang lebih berkelanjutan.

Daftar Singkatan dan Istilah

Daftar ini membantu pembaca memahami singkatan dan istilah teknis yang digunakan dalam panduan. Istilah bahasa Inggris atau istilah asing ditulis miring pada naskah panduan, sedangkan padanan bahasa Indonesia digunakan untuk menjaga konsistensi pemahaman peserta.

Singkatan atau istilah	Kepanjangan atau padanan	Keterangan
AI	Artificial Intelligence atau Kecerdasan Buatan	Sistem yang membantu membaca dokumen dan menyusun draf jawaban awal. AI tidak menggantikan verifikasi perusahaan.
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun	Kategori bahan atau limbah yang memerlukan pengelolaan khusus sesuai regulasi.
BEI/IDX	Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange*	Penyelenggara perdagangan efek di Indonesia. IDX adalah nama internasional BEI.
Bukti pendukung	*Evidence*	Dokumen, data, foto, tabel, tautan, atau informasi lain yang digunakan untuk memvalidasi jawaban.
CDP	CDP, sebelumnya *Carbon Disclosure Project*	Sistem pengungkapan data lingkungan global.
CO2e	Karbon dioksida ekuivalen	Satuan yang menyetarakan berbagai jenis emisi GRK berdasarkan potensi pemanasan globalnya.
DEI	*Diversity, Equity, and Inclusion*	Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi.
ESG	*Environmental, Social, and Governance*	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Dalam dokumen ini, G merujuk pada *Governance* atau Tata Kelola, bukan *Government*.
GRI	*Global Reporting Initiative*	Standar pelaporan keberlanjutan global.
GRK	Gas Rumah Kaca	Gas yang berkontribusi terhadap pemanasan global, antara lain karbon dioksida, metana, dan dinitrogen oksida.
IFRS	*International Financial Reporting Standards*	Standar pelaporan keuangan internasional.
ISSB	*International Sustainability Standards Board*	Dewan penyusun standar pengungkapan keberlanjutan dalam IFRS Foundation.
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Sistem perlindungan keselamatan dan kesehatan pekerja.
Kredensial akses	*Credentials*	Informasi untuk masuk ke akun, seperti nama pengguna dan kata sandi.
OJK	Otoritas Jasa Keuangan	Regulator sektor jasa keuangan di Indonesia.
PDF	*Portable Document Format*	Format berkas yang digunakan untuk mengunggah bukti pendukung di portal.

Pembandingan kinerja	*Benchmarking*	Proses membandingkan kinerja dengan organisasi lain yang memiliki karakteristik sejenis.
Penelaah	*Reviewer*	Pihak yang memeriksa dan memvalidasi jawaban serta bukti pendukung peserta.
Penelusuran otomatis	*Automated crawling*	Proses penelusuran dan pembacaan sumber digital resmi perusahaan secara otomatis untuk membantu penyusunan draf jawaban.
PDF	*Portable Document Format*	Format berkas yang digunakan untuk mengunggah bukti pendukung di portal.
PIC	*Person in Charge* atau Penanggung Jawab	Orang yang ditunjuk perusahaan sebagai kontak utama pengisian kuesioner.
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	Peraturan yang diterbitkan oleh OJK.
PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	Program penilaian kinerja lingkungan perusahaan oleh Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup.
R&D	*Research and Development*	Riset dan Pengembangan.
Saran AI	*AI Suggestion*	Draf jawaban awal dari sistem pembaca dokumen. Perusahaan wajib meninjau, memperbaiki, dan menyetujui jawaban sebelum pengajuan.
SBTi	*Science Based Targets initiative*	Inisiatif validasi target penurunan emisi berbasis ilmu pengetahuan.
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Sistem manajemen untuk mengendalikan risiko K3.
TCFD	*Task Force on Climate-related Financial Disclosures*	Kerangka pengungkapan risiko dan peluang iklim. Mandat TCFD telah selesai dan banyak prinsipnya terintegrasi dengan ISSB.
TJSL/CSR	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau *Corporate Social Responsibility*	Program tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan.
TKBI	Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia	Sistem klasifikasi kegiatan ekonomi yang mendukung keuangan berkelanjutan di Indonesia.
TPB/SDGs	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals*	Agenda pembangunan berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa.
UI	Universitas Indonesia	Perguruan tinggi yang menginisiasi UI GreenMetric.

UI GreenMetric	UI GreenMetric	Inisiatif pemeringkatan keberlanjutan yang dikembangkan oleh Universitas Indonesia.
UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings	Pemeringkatan Korporasi Berkelanjutan UI GreenMetric	Nama program pemeringkatan keberlanjutan untuk perusahaan.
URL	*Uniform Resource Locator* atau tautan	Alamat laman atau dokumen daring yang dapat digunakan sebagai bukti pendukung.

Bagian I. Gambaran Umum

1. Apa itu UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings?

Universitas Indonesia (UI) memprakarsai UI GreenMetric pada tahun 2010 sebagai inisiatif pemeringkatan keberlanjutan perguruan tinggi. Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pengukuran keberlanjutan di luar sektor pendidikan tinggi, UI GreenMetric mengembangkan UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings, yaitu pemeringkatan korporasi berkelanjutan untuk menilai informasi yang dilaporkan dan/atau didukung bukti mengenai kebijakan, program, kinerja, dan komitmen keberlanjutan perusahaan yang beroperasi di Indonesia.

Pemeringkatan ini menggunakan survei daring atau *online survey* yang didukung oleh penelusuran otomatis atau *automated crawling* terhadap dokumen resmi perusahaan. Dokumen yang dapat ditelusuri meliputi laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan, laporan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola atau ESG, laman resmi perusahaan, serta dokumen lain yang tersedia secara sah.

Hasil penelusuran otomatis merupakan draf awal berbasis informasi yang tersedia secara publik. Draf tersebut ditelaah oleh penelaah UI GreenMetric. Perusahaan diharapkan untuk meninjau, mengoreksi, dan melengkapi draf dengan bukti pendukung.

Pemeringkatan ini menggunakan lima kategori utama, yaitu Kepatuhan terhadap Kerangka Kerja dan Regulasi atau *Framework and Regulatory Compliance*, Lingkungan atau *Environment*, Sosial atau *Social*, Tata Kelola atau *Governance*, serta Riset dan Inovasi atau *Research and Innovation*.

Periode data yang digunakan dalam UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings 2026 adalah data kinerja, kebijakan, program, dan laporan perusahaan untuk tahun pelaporan 2025. Dokumen dan bukti pendukung sebaiknya mencerminkan kondisi perusahaan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025, kecuali untuk dokumen kebijakan, sertifikat, atau sistem manajemen yang masih berlaku pada periode penilaian.



Gambar 1. Posisi UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings dalam ekosistem TPB/SDGs.

Gambar ini menunjukkan hubungan pemeringkatan dengan kerangka nasional dan internasional, pemangku kepentingan, lima kategori penilaian, serta keluaran yang diharapkan berupa pembandingan berbasis data, peningkatan transparansi, pembelajaran, dan kolaborasi keberlanjutan.

2. Apa tujuannya?

UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings bertujuan untuk:

1. berkontribusi pada wacana nasional mengenai praktik bisnis berkelanjutan di Indonesia, terutama pada aspek lingkungan, sosial, tata kelola, kepatuhan regulasi, dan inovasi;
2. mendorong pembelajaran dan adopsi bertahap terhadap kerangka keberlanjutan yang relevan sesuai sektor, skala, dan kewajiban perusahaan;
3. menyediakan alat pembandingan kinerja berbasis data bagi perusahaan untuk memahami posisi, kekuatan, dan area perbaikan keberlanjutan;
4. menyediakan salah satu sumber informasi terstruktur yang dapat digunakan oleh perusahaan dan pemangku kepentingan sebagai bahan pembelajaran, dialog, dan pembandingan; dan
5. mendorong kolaborasi antara perusahaan, perguruan tinggi, pemerintah, asosiasi industri, dan masyarakat dalam agenda ekonomi rendah karbon dan bisnis berkelanjutan.

3. Perusahaan mana saja yang dievaluasi?

UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings merupakan inisiatif pemeringkatan independen yang diselenggarakan oleh UI GreenMetric. Pada edisi tahun 2026, UI GreenMetric secara mandiri menginisiasi evaluasi terhadap seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX), serta membuka kesempatan evaluasi bagi perusahaan lain yang ingin diikutsertakan (seperti perusahaan tertutup, BUMN/BUMD, atau perusahaan multinasional yang telah menerapkan praktik ESG).

Proses evaluasi mengukur kinerja lingkungan, sosial, tata kelola, kepatuhan regulasi, serta riset dan inovasi keberlanjutan. Apabila suatu indikator tidak relevan karena karakteristik sektor usaha, bentuk badan usaha, atau ketentuan regulasi tertentu, perusahaan dapat memberikan penjelasan beserta bukti pendukung yang sesuai saat verifikasi.

Indikator yang tidak relevan tidak secara otomatis diperlakukan sebagai tidak memiliki bukti. Penelaah akan mempertimbangkan relevansi indikator, cakupan data, bukti pendukung, serta kewajaran penjelasan yang diberikan oleh perusahaan.

3.1 Cakupan Evaluasi

Cakupan entitas perusahaan yang dievaluasi dalam UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings terbagi atas dua kelompok utama:

1. Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX): UI GreenMetric secara aktif dan independen melakukan evaluasi terhadap seluruh perusahaan publik yang terdaftar di IDX. UI GreenMetric mengumpulkan data publik resmi dan menyusun draf awal menggunakan teknologi AI, kemudian mengirimkan undangan kepada perusahaan untuk melakukan verifikasi, koreksi, serta pengunggahan bukti pendukung tambahan.
2. Perusahaan Lainnya (Non-IDX / Inisiatif Mandiri): Perusahaan swasta, BUMN/BUMD, maupun perusahaan multinasional yang ingin diikutsertakan dalam pemeringkatan dapat mengajukan pendaftaran evaluasi kepada Sekretariat UI GreenMetric. Perusahaan dalam kelompok ini mengisi kuesioner dan menyampaikan bukti pendukung secara langsung melalui portal.

Sebagai bagian dari proses persiapan pengisian kuesioner, UI GreenMetric dapat memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence (AI) dan penelusuran otomatis (*automated crawling*) untuk membaca dokumen resmi perusahaan yang tersedia secara publik, seperti *Annual Report*, *Sustainability Report*, *ESG Report*, *Financial Report*, laman resmi perusahaan, serta dokumen resmi lainnya yang relevan.

Seluruh perusahaan terdaftar di IDX diundang dan diberikan kesempatan untuk meninjau, melengkapi, serta memverifikasi informasi yang dikurasi oleh AI. Apabila perusahaan IDX tidak melakukan verifikasi mandiri hingga batas waktu yang ditentukan, proses penelaahan

dan validasi oleh tim penelaah (reviewer) UI GreenMetric tetap berjalan menggunakan data publik resmi yang tersedia.

Proses penelaahan independen tetap dilaksanakan secara konsisten baik perusahaan melakukan verifikasi langsung maupun tidak. Meskipun demikian, verifikasi langsung oleh perusahaan sangat dianjurkan guna memastikan akurasi, kelengkapan, dan keterwakilan data kinerja keberlanjutan secara optimal.

4. Apa manfaat hasil evaluasi ini?

4.1 Reputasi dan Pengakuan

Hasil pemeringkatan memberikan pengakuan publik yang independen dan meningkatkan visibilitas upaya keberlanjutan perusahaan berdasarkan data, bukti, dan praktik yang terverifikasi.

4.2 Peningkatan Kesadaran Keberlanjutan

Proses evaluasi membantu perusahaan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan kesenjangan dalam pengelolaan keberlanjutan. Hal ini memperkuat kesadaran internal tentang pentingnya pemantauan, pelaporan, dan perbaikan kinerja yang konsisten.

4.3 Perubahan dan Aksi Nyata

Pemeringkatan ini tidak dimaksudkan hanya sebagai ajang pengakuan, tetapi juga sebagai alat pembelajaran. Hasil penilaian dapat digunakan perusahaan untuk memperbaiki kebijakan, program, dan kinerja keberlanjutan secara bertahap.

4.4 Jejaring dan Kolaborasi

Perusahaan yang dievaluasi masuk dalam ekosistem komunikasi dan pembelajaran UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings, serta memperoleh kesempatan untuk berbagi praktik baik, mengikuti lokakarya, dan berkolaborasi dalam jaringan keberlanjutan.

4.5 Wawasan Strategis

Peserta memperoleh gambaran posisi relatif berdasarkan data yang disampaikan, bukti yang tersedia, dan metodologi UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings 2026. Wawasan ini dapat digunakan sebagai dasar penyusunan strategi keberlanjutan berikutnya.

Bagian II. Pelaksanaan Evaluasi Perusahaan

5. Bagaimana proses evaluasi perusahaan dilakukan?

UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings 2026 merupakan inisiatif evaluasi independen. Bagi seluruh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX), UI GreenMetric menginisiasi penilaian secara otomatis berdasarkan data publik. Bagi perusahaan non-IDX yang mengajukan diri untuk dievaluasi, akses portal diberikan untuk pengisian mandiri.
Setiap perusahaan disarankan menunjuk satu Penanggung Jawab (Person in Charge/PIC) sebagai koordinator. Untuk perusahaan IDX, PIC bertugas meninjau, mengoreksi, dan melengkapi draf jawaban yang telah dikurasi oleh AI dari dokumen publik. Untuk perusahaan non-IDX, PIC bertugas mengoordinasikan pengisian kuesioner dan unggahan bukti pendukung secara langsung.

Portal kuesioner dapat diakses melalui tautan berikut: https://questionnaire.uigreenmetric.com/corporate/login. Apabila terdapat pertanyaan teknis atau pertanyaan terkait pengisian, peserta dapat menghubungi Sekretariat UI GreenMetric melalui support@uigreenmetric.com.

5.1 Alur Evaluasi berdasarkan Kategori Perusahaan

5.1.1 Perusahaan Terdaftar di BEI/IDX

1. UI GreenMetric secara independen memasukkan seluruh perusahaan publik terdaftar di IDX ke dalam daftar evaluasi 2026.
2. Tim teknis melakukan penelusuran terhadap dokumen resmi perusahaan yang tersedia secara publik, seperti *Annual Report*, *Sustainability Report*, *ESG Report*, *Financial Report*, laman resmi perusahaan, dan dokumen resmi lainnya yang relevan.
3. Sistem memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan *automated crawling* untuk menyusun draf jawaban awal pada kuesioner.
4. Sekretariat UI GreenMetric mengirimkan kredensial akun kepada PIC perusahaan.
5. PIC meninjau, memperbaiki, dan melengkapi jawaban serta mengunggah atau menautkan bukti pendukung yang diperlukan.
6. PIC mengajukan (submit) kuesioner yang telah diverifikasi. Apabila perusahaan tidak melakukan verifikasi mandiri hingga batas waktu, tim penelaah (reviewer) UI GreenMetric tetap melanjutkan proses validasi dan penilaian menggunakan draf data publik yang ada.

5.1.2 Perusahaan Non-IDX (Pengajuan Mandiri)

1. Perusahaan non-IDX yang ingin diikutsertakan mengajukan pendaftaran kepada Sekretariat UI GreenMetric melalui support@uigreenmetric.com.
2. Sekretariat memverifikasi pendaftaran dan memberikan kredensial akses portal kuesioner kepada PIC perusahaan.

3. PIC mengisi kuesioner, memberikan tanggapan indikator, serta mengunggah bukti pendukung secara langsung.
4. PIC melakukan submit kuesioner setelah seluruh data diperiksa dan dilengkapi.
5. Tim penelaah (reviewer) UI GreenMetric melakukan validasi atas jawaban dan bukti pendukung yang disampaikan.
6. Hasil penilaian difinalisasi dan dimasukkan ke dalam pemeringkatan akhir.

Proses validasi oleh reviewer independen dipastikan berjalan untuk seluruh entitas yang dievaluasi. Keikutsertaan aktif perusahaan dalam meninjau dan melengkapi bukti sangat dianjurkan agar penilaian mencerminkan kondisi aktual dan pencapaian keberlanjutan perusahaan secara tepat.

6. Bagaimana pemeringkatan ini dikembangkan?

6.1 Idealisme dan Peran Dunia Usaha

Tantangan keberlanjutan yang dihadapi Indonesia mencakup perubahan iklim, ketahanan energi, degradasi lingkungan, ketahanan air dan pangan, keselamatan kerja, inklusi sosial, tata kelola, dan kebutuhan inovasi rendah karbon. Dunia usaha memiliki peran strategis karena aktivitas perusahaan dapat berpengaruh terhadap ekonomi, lingkungan, pekerja, komunitas, dan rantai pasok.

6.2 Model Pemeringkatan

Model UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings tidak menyalin satu sistem pemeringkatan tertentu. Instrumen ini menggunakan beberapa regulasi, standar, dan platform pengungkapan sebagai rujukan metodologis. Penyebutan rujukan tersebut tidak menunjukkan afiliasi, persetujuan, sertifikasi, atau penilaian resmi dari lembaga terkait.

6.3 Pengembangan Metodologi

Pada edisi perdana tahun 2026, instrumen ini mencakup 38 butir pertanyaan yang terdiri atas 29 indikator berpoin dan 9 bidang data kuantitatif pendukung. Bidang data kuantitatif tidak berdiri sebagai poin langsung pada edisi perdana, tetapi digunakan untuk memvalidasi konsistensi jawaban dan menjadi dasar pengembangan skor berbasis kinerja pada edisi berikutnya.

6.4 Prinsip Materialitas dan Keadilan Penilaian

Pemeringkatan ini menerapkan prinsip materialitas sektoral. Artinya, penilaian memperhatikan apakah suatu indikator benar-benar relevan dengan sektor, model bisnis, skala operasi, bentuk badan usaha, wilayah operasi, dan kewajiban regulasi perusahaan.

6.5 Realitas dan Tantangan

Perusahaan memiliki karakteristik yang beragam, termasuk sektor industri, skala bisnis, struktur kepemilikan, wilayah operasi, kapasitas pelaporan, dan tingkat kematangan keberlanjutan. Oleh karena itu, metodologi ini dirancang sebagai instrumen yang dapat berkembang dan disempurnakan dari tahun ke tahun.

Bagian III. Tata Kelola Program

7. Siapa tim pengelolanya?

UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings dikelola oleh Sekretariat UI GreenMetric bersama tim pengelola, anggota ahli, penelaah, dan sekretariat teknis. Pengelolaan dilakukan melalui penguatan tata kelola, dokumentasi proses, dan mekanisme penelaahan.

Tim pengelola terdiri atas tim manajemen, anggota ahli, penelaah, dan sekretariat teknis. Anggota tim berasal dari berbagai latar belakang akademik dan profesional, antara lain administrasi publik, administrasi bisnis, ilmu perpustakaan dan informasi, ilmu lingkungan, teknik, arsitektur, kesehatan masyarakat, statistika, kimia, fisika, linguistik, dan bidang lain yang relevan.

Untuk menjaga integritas penilaian, setiap penelaah diminta menyatakan potensi konflik kepentingan melalui mekanisme yang ditetapkan Sekretariat UI GreenMetric. Apabila terdapat konflik kepentingan, penelaah tidak ditugaskan untuk menilai perusahaan terkait.

8. Bagaimana metodologi penilaiannya?

8.1 Periode Data dan Tahun Pemeringkatan

UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings 2026 menggunakan data perusahaan tahun pelaporan 2025. Periode data utama adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Apabila perusahaan menggunakan tahun buku yang berbeda, perusahaan wajib menjelaskan periode pelaporan yang digunakan dan memastikan bahwa data yang disampaikan mencakup satu periode pelaporan tahunan yang paling relevan dengan tahun 2025.

8.2 Cakupan Data Perusahaan

Cakupan data yang dievaluasi dapat berupa entitas hukum yang didaftarkan, grup usaha, anak perusahaan tertentu, unit bisnis tertentu, atau operasi perusahaan di Indonesia. Apabila data mencakup operasi global atau sebagian lokasi saja, penjelasan batas cakupan harus dicantumkan pada komentar tambahan.

Situasi perusahaan	Ketentuan pengisian yang disarankan
Perusahaan induk dengan banyak anak perusahaan	Jelaskan apakah data bersifat konsolidasi grup atau hanya mencakup entitas yang didaftarkan.
Perusahaan multinasional	Jelaskan apakah data mencakup operasi Indonesia, regional, atau global.
Perusahaan dengan beberapa unit bisnis	Jelaskan unit bisnis yang masuk dan yang dikecualikan beserta alasannya.
Perusahaan dengan data tidak lengkap	Gunakan data terbaik yang tersedia, jelaskan keterbatasan, dan berikan rencana perbaikan data.

8.3 Kategori Penilaian

No.	Kategori	Bobot	Poin maksimum
1	Kepatuhan terhadap Kerangka Kerja dan Regulasi (F)	5%	500
2	Lingkungan (E)	30%	3.000
3	Sosial (S)	20%	2.000
4	Tata Kelola (G)	25%	2.500
5	Riset dan Inovasi (R)	20%	2.000
Total		100%	10.000

8.4 Indikator dan Poin per Kategori

Tabel. Kepatuhan terhadap Kerangka Kerja dan Regulasi (F), 5%

Kode	Indikator	Poin
F.1	Penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan	50
F.2	Penerapan panduan pengungkapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) Bursa Efek Indonesia atau sejenisnya	50
F.3	Partisipasi dalam PROPER Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup atau bukti kepatuhan lingkungan lain yang relevan dan dapat diverifikasi	100
F.4	Pengungkapan kesadaran atau langkah persiapan terhadap penerapan TKBI OJK	50
F.5	Penyusunan laporan keberlanjutan menggunakan standar GRI	50
F.6	Pengungkapan informasi keberlanjutan dengan merujuk pada elemen ISSB IFRS S1 dan/atau IFRS S2	50
F.7	Pengungkapan risiko dan peluang iklim berbasis TCFD atau ISSB IFRS S2	50
F.8	Pelaporan data lingkungan atau emisi kepada CDP	50
F.9	Target emisi yang diakui oleh SBTi	50
Total		500

Tabel. Lingkungan (E), 30%

Kode	Indikator	Poin
E.1	Pelaporan emisi GRK lingkup 1, 2, dan 3	650
E.2	Pelaporan konsumsi energi dan program efisiensi energi atau energi terbarukan	650
E.3	Pelaporan konsumsi air dan sistem pengolahan air limbah	500
E.4	Sistem pengelolaan limbah B3 dan non-B3 sesuai regulasi lingkungan	500
E.5	Sistem manajemen lingkungan yang terdokumentasi dan tersertifikasi	400
E.6	Penggunaan teknologi digital untuk efisiensi lingkungan atau pengelolaan sumber daya	300
Total		3.000

Tabel. Sosial (S), 20%

Kode	Indikator	Poin
S.1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	550
S.2	Program pengembangan kompetensi dan kesejahteraan karyawan	450
S.3	Kebijakan keberagaman, kesetaraan, dan inklusi dalam organisasi	350
S.4	Mekanisme hubungan industrial dan penyelesaian keluhan karyawan	350
S.5	Program tanggung jawab sosial dan kemitraan komunitas	300
Total		2.000

Tabel. Tata Kelola (G), 25%

Kode	Indikator	Poin
G.1	Pengungkapan struktur dan independensi dewan secara publik	500
G.2	Komite pengawasan, seperti komite audit, remunerasi, atau komite ESG	450
G.3	Kode etik dan sistem pencegahan korupsi yang diterapkan secara formal	700
G.4	Verifikasi laporan keberlanjutan oleh pihak ketiga	500
G.5	Sistem manajemen risiko yang mencakup risiko keberlanjutan dan tata kelola teknologi	350
Total		2.500

Tabel. Riset dan Inovasi (R), 20%

Kode	Indikator	Poin
R.1	Investasi riset dan pengembangan untuk teknologi ramah lingkungan	600
R.2	Produk atau teknologi yang mendukung pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan	500
R.3	Kemitraan dengan institusi lain untuk mendukung implementasi TPB/SDGs	550
R.4	Pendapatan dari produk atau jasa yang mendukung keberlanjutan lingkungan	350
Total		2.000

8.5 Penilaian dan Pembobotan

Setiap indikator diberi skor berdasarkan level implementasi. Skor indikator dihitung dengan mengalikan poin maksimum indikator dengan nilai pengali jawaban. Total skor maksimum adalah 10.000 poin.

Contoh: apabila indikator E.3 memiliki poin maksimum 500 dan perusahaan memperoleh nilai pengali 0,75, maka skor E.3 adalah 0,75 x 500 = 375 poin.

Jenis pertanyaan	Nilai pengali yang digunakan	Penjelasan
Pertanyaan dua pilihan	0,00 atau 1,00	Digunakan untuk indikator ya atau tidak. Jika bukti setara diterima, penelaah dapat memberikan catatan validasi sesuai rubrik.
Pertanyaan bertingkat lima	0,00; 0,25; 0,50; 0,75; 1,00	Digunakan untuk indikator yang menilai kematangan implementasi.
Pertanyaan dengan status berkomitmen atau tervalidasi	0,00; 0,50; 1,00	Digunakan pada indikator seperti target emisi SBTi.
Bidang data kuantitatif	Tidak memiliki poin langsung pada 2026	Digunakan untuk memvalidasi konsistensi jawaban dan menjadi dasar pengembangan skor berbasis kinerja pada edisi berikutnya.

8.6 Aturan Penentuan Peringkat Sama

1. skor kategori Lingkungan (E);
2. apabila masih sama, skor kategori Tata Kelola (G);
3. apabila masih sama, gabungan skor kategori Sosial (S) dan Riset dan Inovasi (R);
4. apabila masih sama, skor kategori Kepatuhan terhadap Kerangka Kerja dan Regulasi (F); dan
5. apabila seluruh komponen tersebut masih sama, perusahaan dapat dinyatakan memiliki peringkat bersama.

8.7 Normalisasi dan Keadilan Antarsektor

Untuk meningkatkan keadilan pembandingan, hasil pemeringkatan dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu peringkat umum dan peringkat pembanding berdasarkan kelompok sektor atau skala perusahaan. Pada edisi perdana, normalisasi digunakan terutama untuk

interpretasi hasil dan pemberian catatan analitis. Pada edisi berikutnya, Sekretariat UI GreenMetric dapat mengembangkan skor berbasis intensitas, misalnya emisi per unit produksi, konsumsi energi per pendapatan, limbah per unit produksi, atau jam pelatihan per karyawan.

8.8 Perlakuan untuk Indikator Tidak Relevan

Apabila suatu indikator tidak relevan karena sektor, bentuk badan usaha, skala operasi, atau kewajiban regulasi, peserta harus menjelaskan alasan ketidakrelevanan dan menyertakan bukti setara bila tersedia. Ketidakrelevanan tidak otomatis menghasilkan skor penuh, tetapi juga tidak selalu diperlakukan sama dengan ketiadaan bukti.

Kondisi	Perlakuan yang disarankan
Tidak relevan dan tanpa bukti setara	Skor mengikuti pilihan terendah atau ditentukan melalui catatan validasi penelaah.
Tidak relevan tetapi ada bukti setara	Penelaah dapat mempertimbangkan skor parsial atau skor penuh sesuai kekuatan bukti.
Relevan tetapi data belum tersedia	Peserta memilih level sesuai kondisi aktual dan menjelaskan rencana perbaikan data.
Relevan dan bukti tersedia	Skor mengikuti level jawaban dan kualitas bukti.

8.9 Alur Proses Pemeringkatan

Proses pemeringkatan melibatkan perusahaan yang dievaluasi, penelaah (reviewer), dan Sekretariat UI GreenMetric. Setiap tahapan memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda, sebagaimana diuraikan berikut:

1. Inisiasi Evaluasi: UI GreenMetric memasukkan seluruh perusahaan publik terdaftar di IDX ke dalam daftar evaluasi independen 2026, serta menerima pendaftaran dari perusahaan non-IDX.
2. Pengumpulan Data Publik & Kurasi AI: Untuk perusahaan IDX, tim teknis mengumpulkan laporan resmi (*Annual Report, Sustainability Report, Financial Report*) dan memanfaatkan teknologi AI untuk menyusun draf jawaban awal kuesioner.
3. Undangan & Akses Kredensial: UI GreenMetric mengirimkan undangan dan kredensial akses portal kepada perusahaan IDX untuk meninjau data kurasi AI. Perusahaan non-IDX menerima akses setelah pendaftaran disetujui.
4. Verifikasi & Pengisian oleh Perusahaan: Perusahaan IDX meninjau, mengoreksi draf AI, dan melengkapi bukti pendukung. Perusahaan non-IDX mengisi kuesioner dan mengunggah bukti secara mandiri.

5. Validasi Reviewer Independen: Penelaah (reviewer) UI GreenMetric melakukan validasi atas seluruh data dan bukti pendukung. Validasi oleh reviewer tetap dilaksanakan baik perusahaan melakukan verifikasi mandiri maupun tidak.
6. Finalisasi & Pemeringkatan: Sekretariat UI GreenMetric menetapkan skor akhir, melakukan penetapan peringkat, dan menerbitkan hasil pemeringkatan secara resmi.

8.10 Protokol Penelusuran Otomatis dan Pengelolaan Saran AI

Penelusuran otomatis adalah proses pengambilan dan pembacaan informasi dari sumber digital resmi perusahaan untuk membantu menyusun draf jawaban awal. Hasil pembacaan sistem dapat disebut sebagai Saran AI. Saran AI bukan keputusan akhir dan bukan pengganti verifikasi perusahaan.

1. Baca jawaban awal pada kartu Saran AI.
2. Periksa sumber dokumen, halaman, tahun data, dan kesesuaian konteks.
3. Bandingkan Saran AI dengan data internal perusahaan.
4. Ubah pilihan jawaban jika Saran AI belum sesuai dengan kondisi aktual perusahaan.
5. Unggah atau tautkan bukti pendukung yang paling relevan.
6. Gunakan komentar tambahan untuk menjelaskan koreksi, keterbatasan data, atau alasan ketidakrelevanan indikator.

Sistem dapat mengalami kesalahan baca, terutama pada dokumen hasil pindai, tabel kompleks, gambar, grafik, dokumen beresolusi rendah, atau dokumen yang tidak terbaca mesin. Review dilakukan oleh tim UI GreeeMetric sebelum data tersebut dijadikan dasar untuk penilaian. Verifikasi dan/atau dukungan informasi tambahan dari perusahaan akan membantu meningkatkan akurasi data tersebut agar sesuai dengan kondisi aktual.

8.11 Peran dan Tanggung Jawab

8.11.1 Tanggung Jawab Perusahaan

Dalam proses evaluasi ini, peran dan tanggung jawab perusahaan meliputi:

1. memastikan seluruh data dan informasi yang disampaikan akurat, lengkap, dan sesuai dengan kondisi perusahaan;
2. meninjau, memperbaiki, dan melengkapi draf jawaban yang dihasilkan melalui *automated crawling* dan *Artificial Intelligence (AI)*;
3. mengunggah atau menautkan bukti pendukung yang relevan serta memastikan bukti tersebut dapat diverifikasi;

4. memberikan penjelasan apabila terdapat indikator yang tidak relevan atau data yang belum tersedia;

5. mengajukan kuesioner setelah seluruh jawaban dan bukti pendukung diperiksa; dan

6. memberikan klarifikasi atau informasi tambahan apabila diminta selama proses validasi.

8.11.2 Tanggung Jawab Sekretariat UI GreenMetric

Sekretariat UI GreenMetric bertanggung jawab untuk:

1. mengelola pelaksanaan UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings sesuai metodologi yang telah ditetapkan;

2. menyediakan dan mengelola sistem kuesioner, termasuk mendukung proses *automated crawling* dan penyusunan draf jawaban awal;

3. melakukan validasi dan penelaahan terhadap jawaban serta bukti pendukung berdasarkan pedoman penilaian;

4. meminta klarifikasi atau dokumen tambahan apabila diperlukan selama proses validasi;

5. menjaga kerahasiaan data peserta sesuai ketentuan yang berlaku dan menggunakan data hanya untuk kepentingan pemeringkatan; dan

6. melakukan finalisasi hasil penilaian serta menyusun dan mengumumkan hasil pemeringkatan sesuai prosedur yang ditetapkan.

8.12 Mekanisme Revisi dan Koreksi Data

Perusahaan dapat melakukan revisi apabila data baseline tidak sesuai dengan kondisi terbaru, data resmi perusahaan lebih mutakhir, data belum terbaca oleh sistem, atau terdapat kesalahan satuan, tahun, atau cakupan wilayah. Revisi harus disertai bukti pendukung yang dapat diverifikasi, dan diinput melalui sistem kuesioner UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings sebelum dilakukan validasi oleh penelaah (reviewer).

9. Siapa jaringan UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings?

UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings menjadi bagian dari ekosistem UI GreenMetric yang lebih luas, bersama UI GreenMetric Sustainable University Rankings dan UI GreenMetric Sustainable City Rankings. Keterkaitan ini memberi peluang bagi perusahaan

untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah, asosiasi industri, dan mitra keberlanjutan lain.

Dalam pengembangan jaringan, dokumen ini membedakan antara mitra resmi, rujukan standar, pemangku kepentingan strategis, dan calon mitra kolaborasi. Pembedaan ini penting agar tidak terjadi klaim kemitraan yang melebihi status hubungan kelembagaan yang sebenarnya.

10. Rencana Pengembangan UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings

UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings dirancang sebagai program yang terus berkembang untuk meningkatkan kualitas metodologi, relevansi indikator, dan manfaat bagi perusahaan serta pemangku kepentingan. Pengembangan program akan dilakukan secara bertahap berdasarkan hasil evaluasi setiap siklus pemeringkatan, masukan dari peserta dan penelaah, perkembangan regulasi, serta praktik terbaik keberlanjutan di tingkat nasional dan internasional.

Ke depan, UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings akan diarahkan untuk:

1. Menyempurnakan metodologi penilaian melalui pengembangan kuesioner, indikator, rubrik penilaian, serta skema pembobotan agar semakin mencerminkan kinerja keberlanjutan perusahaan dan tetap relevan dengan perkembangan praktik bisnis berkelanjutan.
2. Meningkatkan pemanfaatan teknologi digital, Artificial Intelligence (AI), serta data kuantitatif dan indikator berbasis kinerja untuk mendukung proses pengumpulan data, penyusunan draf jawaban, analisis informasi, dan pengembangan metodologi penilaian pada edisi-edisi berikutnya, dengan tetap mengutamakan verifikasi oleh perusahaan dan penelaahan oleh tim UI GreenMetric.
3. Mengembangkan mekanisme pembandingan (*benchmarking*) yang lebih representatif dengan mempertimbangkan karakteristik sektor usaha, skala perusahaan, dan cakupan data sehingga hasil penilaian menjadi lebih adil, bermakna, dan dapat dibandingkan secara proporsional.
4. Menyediakan pelatihan, pendampingan, dan program pembelajaran bagi perusahaan, khususnya yang baru memulai perjalanan keberlanjutan, serta mengembangkan laporan dan analisis yang dapat memberikan wawasan untuk mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja keberlanjutan.
5. Memperkuat kolaborasi dengan perguruan tinggi, pemerintah, regulator, asosiasi industri, serta pemangku kepentingan lainnya melalui lokakarya, forum, riset bersama, dan berbagai program pembelajaran guna mendorong praktik bisnis berkelanjutan.

6. Mengembangkan mekanisme audit metodologi dan evaluasi penelaah untuk menjaga kualitas, konsistensi, transparansi, objektivitas, dan integritas proses pemeringkatan.

Dengan pendekatan tersebut, UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings diharapkan menjadi salah satu instrumen yang mendukung peningkatan praktik keberlanjutan perusahaan melalui proses pembelajaran, pembandingan, dan perbaikan berkelanjutan.

Bagian IV. Panduan Pengisian

11. Kuesioner, Kriteria, dan Indikator

Bagian ini berisi pertanyaan yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Setiap perusahaan harus memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi aktual perusahaan dan menyertakan bukti pendukung. Untuk edisi 2026, seluruh jawaban dalam kuesioner merujuk pada kondisi, program, kebijakan, dan kinerja perusahaan pada tahun pelaporan 2025.

Pada bagian ini, nilai pengali ditampilkan secara eksplisit agar peserta memahami konsekuensi skor dari setiap pilihan jawaban. Nilai pengali dikalikan dengan poin maksimum indikator.

11.1 Kepatuhan terhadap Kerangka Kerja dan Regulasi (F), 5%

F.1 Apakah perusahaan menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan? (50 poin)

POJK No. 51/POJK.03/2017 adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Untuk perusahaan di luar cakupan wajib, indikator ini dapat dinilai melalui penerapan sukarela prinsip keuangan berkelanjutan atau dokumen kebijakan setara.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak
1,00	Ya

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, laporan keberlanjutan, laporan tahunan, kebijakan internal, atau surat konfirmasi kepatuhan kepada OJK.

F.2 Apakah perusahaan menerapkan panduan pengungkapan ESG Bursa Efek Indonesia atau sejenisnya? (50 poin)

Panduan pengungkapan ESG Bursa Efek Indonesia membantu perusahaan tercatat menyampaikan informasi lingkungan, sosial, dan tata kelola secara lebih terstruktur. Perusahaan non-emiten dapat menunjukkan penerapan sukarela atau pengungkapan setara.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak
1,00	Ya

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan ESG, bukti pengungkapan ESG melalui sistem BEI, atau dokumen setara.

F.3 Apakah perusahaan berpartisipasi dalam PROPER Kementerian Lingkungan Hidup? (100 poin)

PROPER adalah program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Karena tidak semua perusahaan menjadi peserta PROPER, penilaian dapat mempertimbangkan kepatuhan lingkungan setara yang dapat diverifikasi.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak
1,00	Ya

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Sertifikat atau surat keterangan peringkat PROPER, laporan kepatuhan lingkungan, izin lingkungan, UKL-UPL, AMDAL, atau hasil audit lingkungan.

F.4 Apakah perusahaan mengungkapkan kesadaran atau langkah persiapan terhadap penerapan TKBI OJK? (50 poin)

TKBI adalah Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia. Rujukan TKBI perlu mengikuti pembaruan OJK terbaru dan dapat diterapkan bertahap sesuai sektor yang tercakup.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak
1,00	Ya

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Pemetaan kegiatan usaha terhadap TKBI, laporan keberlanjutan, laporan tahunan, dokumen pembiayaan hijau, atau analisis internal terkait klasifikasi kegiatan usaha.

F.5 Apakah perusahaan menyusun laporan keberlanjutan menggunakan standar GRI? (50 poin)

GRI atau Global Reporting Initiative adalah standar pelaporan keberlanjutan global yang digunakan untuk mengungkapkan dampak organisasi.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak
1,00	Ya

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Laporan keberlanjutan yang memuat indeks konten GRI, daftar pengungkapan GRI, atau pernyataan penggunaan standar GRI.

F.6 Apakah perusahaan menerapkan standar ISSB IFRS S1 dan IFRS S2? (50 poin)

IFRS S1 dan IFRS S2 efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tetapi kewajiban penerapannya bergantung pada adopsi yurisdiksi atau pilihan sukarela perusahaan.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak
1,00	Ya

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Laporan keberlanjutan, laporan tahunan, laporan keuangan terintegrasi, atau dokumen pengungkapan yang merujuk pada ISSB IFRS S1 dan IFRS S2.

F.7 Apakah perusahaan mengungkapkan risiko dan peluang iklim berbasis TCFD atau ISSB IFRS S2? (50 poin)

TCFD telah menyelesaikan mandatnya dan dibubarkan pada 2023, tetapi rekomendasinya tetap banyak digunakan dan menjadi dasar penting bagi pengungkapan iklim dalam standar ISSB.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak
1,00	Ya

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Laporan keberlanjutan atau laporan tahunan yang memuat tata kelola, strategi, manajemen risiko, metrik, dan target iklim.

F.8 Apakah perusahaan melaporkan data lingkungan atau emisi kepada CDP? (50 poin)

CDP adalah sistem pengungkapan lingkungan independen global. Peserta dapat menunjukkan bukti respons, profil, skor, atau dokumen konfirmasi pengiriman data.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak
1,00	Ya

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Konfirmasi respons CDP, tautan profil perusahaan di CDP, skor CDP, atau bukti pengiriman data lingkungan kepada CDP.

F.9 Apakah perusahaan memiliki target emisi yang diakui oleh SBTi? (50 poin)

SBTi memvalidasi target penurunan emisi perusahaan agar selaras dengan pendekatan berbasis ilmu pengetahuan. Istilah yang digunakan dalam panduan ini adalah “berkomitmen” atau “tervalidasi”, bukan “komit”.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Belum
0,50	Komit (telah mendaftarkan komitmen ke SBTi namun belum divalidasi)
1,00	Divalidasi (target telah diverifikasi dan diakui oleh SBTi)

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Tautan ke profil perusahaan di SBTi, surat konfirmasi komitmen, atau bukti validasi target.

11.2 Lingkungan (E), 30%

E.1 Apakah perusahaan melaporkan emisi GRK lingkup 1, 2, dan 3? (650 poin)

Pelaporan emisi GRK menjadi dasar pengelolaan dampak iklim perusahaan. Lingkup 1 mencakup emisi langsung, lingkup 2 emisi tidak langsung dari energi yang dibeli, dan lingkup 3 emisi tidak langsung lain dalam rantai nilai.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada data emisi
0,25	Ada komitmen, tetapi belum diukur dengan standar yang berlaku

0,50	Melaporkan lingkup 1 dan lingkup 2
0,75	Melaporkan lingkup 1, lingkup 2, dan sebagian lingkup 3
1,00	Melaporkan lingkup 1, lingkup 2, dan lingkup 3 secara lengkap dengan target terverifikasi

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Laporan emisi GRK, metodologi perhitungan, faktor emisi, laporan keberlanjutan, atau hasil verifikasi pihak ketiga.

E.2 Apakah perusahaan melaporkan konsumsi energi dan memiliki program efisiensi energi atau energi terbarukan? (650 poin)

Indikator ini menilai pengukuran konsumsi energi, pelaksanaan efisiensi energi, dan penggunaan energi terbarukan.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada laporan energi
0,25	Melaporkan konsumsi energi tanpa program efisiensi
0,50	Program efisiensi energi diterapkan di sebagian unit
0,75	Program efisiensi energi diterapkan secara luas dengan penghematan terukur
1,00	Sistem energi terintegrasi dengan porsi energi terbarukan yang meningkat dan terdokumentasi

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Laporan konsumsi energi, audit energi, sertifikat energi terbarukan, dokumen program efisiensi energi, atau bukti penghematan energi.

E.3 Apakah perusahaan melaporkan konsumsi air dan memiliki sistem pengolahan air limbah yang memenuhi standar lingkungan? (500 poin)

Pengelolaan air mencakup pemantauan konsumsi air, efisiensi penggunaan air, pengelolaan efluen, dan kepatuhan terhadap baku mutu lingkungan.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada informasi terkait air atau efluen
0,25	Melaporkan konsumsi air tanpa sistem pengelolaan efluen
0,50	Sistem pengelolaan efluen diterapkan di sebagian fasilitas
0,75	Pengelolaan air diterapkan secara luas dengan pemantauan berkala
1,00	Sistem air terintegrasi dengan daur ulang air dan kepatuhan terhadap baku mutu lingkungan

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Laporan konsumsi air, hasil uji laboratorium efluen, izin pembuangan air limbah, dokumen daur ulang air, atau laporan kepatuhan lingkungan.

E.4 Apakah perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah B3 dan non-B3 sesuai regulasi lingkungan? (500 poin)

Pengelolaan limbah mencakup pengurangan timbulan, pemilahan, daur ulang, penyimpanan sementara, pengangkutan, dan kerja sama dengan pengelola limbah berizin.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada kebijakan pengelolaan limbah
0,25	Ada kebijakan, tetapi implementasi masih terbatas
0,50	Program pengurangan atau daur ulang diterapkan di sebagian fasilitas
0,75	Sistem pengelolaan limbah diterapkan secara luas dengan hasil terukur
1,00	Pengelolaan limbah komprehensif, termasuk limbah B3, sesuai regulasi

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Laporan timbulan limbah, manifes limbah B3, izin tempat penyimpanan sementara limbah B3, kontrak pengelola limbah berizin, atau dokumentasi proses pengelolaan limbah.

E.5 Apakah perusahaan memiliki sistem manajemen lingkungan yang terdokumentasi dan tersertifikasi? (400 poin)

Sistem manajemen lingkungan membantu perusahaan mengidentifikasi, mengelola, memantau, dan mengendalikan dampak lingkungan secara sistematis.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak memiliki sistem manajemen lingkungan
0,25	Memiliki kebijakan lingkungan, tetapi belum terstruktur secara formal
0,50	Sistem manajemen lingkungan diterapkan di beberapa unit
0,75	Sistem manajemen lingkungan diterapkan secara luas dan dipantau berkala
1,00	Memiliki sertifikasi (misalnya ISO 14001) dengan hasil audit yang terdokumentasi

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Sertifikat ISO 14001 atau sistem setara, laporan audit lingkungan, dokumen AMDAL, dokumen UKL-UPL, atau laporan pengelolaan lingkungan.

E.6 Apakah perusahaan menggunakan teknologi digital untuk efisiensi lingkungan atau pengelolaan sumber daya? (300 poin)

Teknologi digital dapat mencakup meter pintar, Internet untuk Segala atau Internet of Things, kecerdasan buatan, dasbor data, dan sistem pemantauan waktu nyata.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada penggunaan teknologi digital
0,25	Ada rencana atau inisiatif awal
0,50	Teknologi digital diterapkan pada sebagian proses operasional
0,75	Teknologi digital diterapkan secara luas, tetapi belum terintegrasi
1,00	Teknologi digital terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan berbasis data

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Dokumentasi sistem, laporan efisiensi berbasis data, tangkapan layar dasbor, atau studi kasus implementasi teknologi.

11.3 Sosial (S), 20%

S.1 Apakah perusahaan memiliki sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk melindungi karyawan? (550 poin)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau K3 merupakan kewajiban perusahaan dan hak dasar pekerja. Indikator ini menilai kebijakan, pelaksanaan, pelaporan, dan sertifikasi sistem K3.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada kebijakan atau laporan K3
0,25	Ada kebijakan K3, tetapi belum terstruktur secara formal
0,50	Program K3 diterapkan di sebagian unit
0,75	Program K3 diterapkan luas dengan indikator keselamatan terukur
1,00	Sistem K3 terintegrasi dengan sertifikasi dan pelaporan transparan

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Sertifikat ISO 45001, sertifikat SMK3, laporan K3, data tingkat kecelakaan, data LTIR, data TRIR, atau penghargaan nihil kecelakaan.

S.2 Apakah perusahaan memiliki program pengembangan kompetensi dan kesejahteraan karyawan yang dilaporkan publik? (450 poin)

Indikator ini menilai pelatihan, pengembangan karier, kesejahteraan karyawan, perlindungan sosial, dan dukungan terhadap keseimbangan kerja dan kehidupan.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada program pengembangan sumber daya manusia atau kesejahteraan karyawan
0,25	Ada kebijakan, tetapi cakupan masih terbatas

0,50	Program pelatihan tersedia bagi sebagian karyawan
0,75	Program diterapkan luas dengan indikator terukur
1,00	Program komprehensif dengan evaluasi dan pelaporan publik

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Laporan keberlanjutan, data jam pelatihan, data peserta pelatihan, dokumen program kesejahteraan, atau kebijakan pengembangan karier.

S.3 Apakah perusahaan memiliki kebijakan keberagaman, kesetaraan, dan inklusi yang diterapkan dalam organisasi? (350 poin)

Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi atau Diversity, Equity, and Inclusion mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kesempatan yang setara dan lingkungan kerja bebas diskriminasi.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada kebijakan atau laporan terkait DEI
0,25	Ada kebijakan non-diskriminasi, tetapi implementasi belum jelas
0,50	Program DEI diterapkan di beberapa unit
0,75	Program DEI diterapkan luas dengan pelaporan representasi
1,00	Strategi DEI komprehensif dengan pelaporan transparan dan terverifikasi

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Kebijakan DEI, laporan representasi gender, program afirmasi, data perempuan di manajemen dan dewan, atau laporan keberlanjutan.

S.4 Apakah perusahaan memiliki mekanisme hubungan industrial dan penyelesaian keluhan karyawan? (350 poin)

Hubungan industrial yang sehat mencakup komunikasi pekerja dan manajemen, keberadaan serikat pekerja atau perwakilan pekerja, Perjanjian Kerja Bersama, serta mekanisme keluhan yang dapat diakses dan ditindaklanjuti.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada informasi terkait hubungan industrial
0,25	Ada kebijakan, tetapi implementasi masih terbatas
0,50	Ada serikat pekerja, perwakilan pekerja, atau Perjanjian Kerja Bersama di sebagian unit
0,75	Mekanisme keluhan berjalan dan terdokumentasi
1,00	Hubungan industrial transparan, efektif, dan dilaporkan secara publik

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Perjanjian Kerja Bersama, prosedur penanganan keluhan, bukti keberadaan serikat pekerja, laporan penyelesaian keluhan, atau laporan hubungan industrial.

S.5 Apakah perusahaan menjalankan program tanggung jawab sosial atau kemitraan komunitas secara berkelanjutan? (300 poin)

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau Corporate Social Responsibility menunjukkan kontribusi perusahaan kepada komunitas dan masyarakat luas.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada kegiatan TJSL atau CSR
0,25	Ada kebijakan, tetapi implementasi masih terbatas
0,50	Program dilaksanakan pada beberapa komunitas atau proyek
0,75	Program dilaksanakan luas dengan dampak terdokumentasi
1,00	Program strategis dengan pelaporan dampak yang jelas dan terukur

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Laporan TJSL atau CSR, laporan keberlanjutan, dokumentasi kegiatan, laporan dampak, atau perjanjian kemitraan komunitas.

11.4 Tata Kelola (G), 25%

G.1 Apakah perusahaan mengungkapkan struktur dan independensi dewan secara publik? (500 poin)

Transparansi struktur dewan komisaris dan direksi membantu pemangku kepentingan menilai efektivitas pengawasan, kompetensi, independensi, dan akuntabilitas pimpinan perusahaan.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada informasi struktur dewan
0,25	Struktur dasar diungkapkan tanpa informasi independensi atau kompetensi
0,50	Komposisi dan latar belakang anggota dewan diungkapkan
0,75	Independensi, kehadiran rapat, dan keahlian anggota dewan dilaporkan
1,00	Transparansi lengkap mencakup struktur, kinerja, kompetensi, dan keberagaman dewan

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Laporan tahunan, laporan tata kelola, profil dewan, matriks keahlian, daftar kehadiran rapat, atau dokumen tata kelola.

G.2 Apakah perusahaan memiliki komite pengawasan seperti komite audit, remunerasi, atau ESG? (450 poin)

Komite pengawasan membantu dewan menjalankan fungsi pengawasan. Keberadaan komite keberlanjutan atau komite ESG menunjukkan integrasi isu keberlanjutan dalam struktur pengambilan keputusan.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada informasi komite pengawasan
0,25	Ada komite dasar, tetapi fungsi dan aktivitas tidak dijelaskan
0,50	Komite ada, tetapi aktivitas dan keluaran belum dirinci
0,75	Komite berjalan efektif dan aktivitasnya dilaporkan berkala
1,00	Struktur komite lengkap, termasuk komite ESG atau keberlanjutan yang aktif

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Laporan tahunan, piagam komite, struktur komite, daftar anggota, notulen ringkas, atau laporan aktivitas komite.

G.3 Apakah perusahaan memiliki kode etik dan sistem pencegahan korupsi yang diterapkan secara formal? (700 poin)

Integritas bisnis merupakan dasar keberlanjutan perusahaan. Indikator ini menilai kode etik, kebijakan anti-korupsi, pelatihan, sistem pelaporan pelanggaran, dan tindak lanjut atas pelanggaran.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada kebijakan etika atau anti-korupsi
0,25	Ada kode etik, tetapi implementasi dan sosialisasi belum jelas
0,50	Kode etik diterapkan dengan sosialisasi atau pelatihan internal
0,75	Ada sistem pelaporan pelanggaran dan mekanisme tindak lanjut
1,00	Sistem integritas terintegrasi dengan pelaporan transparan dan tindak lanjut terdokumentasi

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Kode etik, kebijakan anti-korupsi, bukti pelatihan, laporan sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system, atau laporan tata kelola perusahaan.

G.4 Apakah laporan keberlanjutan perusahaan diverifikasi oleh pihak ketiga? (500 poin)

Verifikasi eksternal atau asurans oleh pihak independen meningkatkan kredibilitas data keberlanjutan. Asurans dapat bersifat terbatas atau wajar.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada laporan keberlanjutan
0,25	Ada laporan keberlanjutan, tetapi tanpa verifikasi eksternal
0,50	Beberapa indikator diverifikasi secara terbatas
0,75	Laporan diverifikasi dengan lingkup dan metodologi yang jelas
1,00	Laporan diverifikasi secara komprehensif dengan metodologi transparan dan dipublikasikan

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Laporan keberlanjutan yang memuat pernyataan asurans dari pihak independen, termasuk lingkup, standar, dan metodologi verifikasi.

G.5 Apakah perusahaan memiliki sistem manajemen risiko yang mencakup risiko keberlanjutan dan tata kelola teknologi? (350 poin)

Manajemen risiko yang matang mencakup risiko finansial, operasional, hukum, lingkungan, sosial, iklim, rantai pasok, serta risiko teknologi digital termasuk tata kelola kecerdasan buatan.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada kebijakan manajemen risiko terdokumentasi
0,25	Ada kebijakan manajemen risiko, tetapi belum mencakup dimensi keberlanjutan
0,50	Sistem manajemen risiko diterapkan di sebagian unit dengan cakupan terbatas
0,75	Sistem manajemen risiko mencakup risiko keberlanjutan, termasuk risiko iklim
1,00	Sistem terintegrasi mencakup risiko ESG dan tata kelola teknologi

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Laporan manajemen risiko, laporan tahunan, kerangka manajemen risiko perusahaan atau Enterprise Risk Management, matriks risiko keberlanjutan, atau kebijakan tata kelola teknologi.

11.5 Riset dan Inovasi (R), 20%

R.1 Apakah perusahaan melakukan investasi riset dan pengembangan untuk teknologi ramah lingkungan? (600 poin)

Investasi riset dan pengembangan untuk teknologi ramah lingkungan menunjukkan komitmen perusahaan mencari solusi untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi sumber daya.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada investasi atau program riset teknologi hijau.

0,25	Ada rencana atau komitmen, tetapi belum diimplementasikan.
0,50	Beberapa proyek riset atau pengembangan teknologi hijau berjalan.
0,75	Investasi R&D teknologi hijau signifikan dengan hasil terdokumentasi
1,00	Riset dan inovasi teknologi hijau menjadi bagian dari strategi perusahaan dengan dampak terukur.

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Laporan tahunan, laporan keberlanjutan, anggaran R&D, deskripsi proyek, laporan hasil inovasi, atau dokumentasi teknologi yang diterapkan.

R.2 Apakah perusahaan menghasilkan produk atau teknologi yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan? (500 poin)

Produk atau teknologi yang diklaim mendukung keberlanjutan perlu disertai dasar klasifikasi dan bukti dampak, seperti efisiensi energi, pengurangan emisi, pengurangan limbah, atau sertifikasi yang relevan.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada produk atau teknologi berorientasi keberlanjutan.
0,25	Ada rencana pengembangan produk atau teknologi hijau.
0,50	Beberapa produk atau teknologi hijau telah dikembangkan dan diluncurkan.
0,75	Portofolio produk atau teknologi hijau berkontribusi pada pengurangan dampak lingkungan.
1,00	Produk atau teknologi hijau telah dipatenkan atau menjadi inovasi utama perusahaan

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Daftar produk, foto produk atau teknologi, dokumen paten, sertifikasi produk ramah lingkungan, laporan dampak lingkungan, atau dokumentasi implementasi.

R.3 Apakah perusahaan memiliki kemitraan dengan institusi lain untuk mendukung implementasi TPB/SDGs? (550 poin)

Kemitraan lintas sektor dapat mendukung pembelajaran, implementasi program, atau penguatan kapasitas terkait TPB/SDGs.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada kemitraan yang berorientasi TPB/SDGs.
0,25	Ada rencana atau inisiatif awal kemitraan.
0,50	Beberapa kolaborasi telah dilakukan.
0,75	Kemitraan aktif dengan berbagai pihak, termasuk universitas, pemerintah, atau organisasi masyarakat sipil.

1,00	Kemitraan strategis jangka panjang dengan dampak terdokumentasi dan dikaitkan dengan TPB/SDGs tertentu.

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Nota kesepahaman, perjanjian kerja sama, laporan program bersama, dokumentasi kegiatan, atau laporan dampak kolaborasi.

R.4 Apakah perusahaan memperoleh pendapatan dari produk atau jasa yang mendukung keberlanjutan lingkungan? (350 poin)

Pendapatan dari produk atau jasa hijau dapat dilaporkan sepanjang dasar klasifikasi, cakupan produk/jasa, dan data pendapatannya dapat ditelusuri.

Nilai pengali	Pilihan jawaban
0,00	Tidak ada pendapatan dari produk atau jasa hijau.
0,25	Ada inisiatif awal pengembangan produk atau jasa hijau
0,50	**Sebagian kecil pendapatan berasal dari produk atau jasa hijau**
0,75	Porsi signifikan pendapatan berasal dari produk atau jasa berorientasi keberlanjutan
1,00	Produk atau jasa hijau menjadi kontributor utama pendapatan perusahaan

Bukti pendukung yang direkomendasikan: Laporan pendapatan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, daftar produk atau jasa hijau, bukti penjualan, atau klasifikasi pendapatan berkelanjutan.

11.6 Bidang Data Kuantitatif Pendukung

Bidang data kuantitatif tidak memiliki poin langsung pada edisi 2026. Data ini digunakan untuk memvalidasi konsistensi jawaban dan menjadi dasar pengembangan skor berbasis kinerja pada edisi berikutnya.

Terkait indikator	Bidang data kuantitatif	Fungsi validasi	Contoh penggunaan
E.1	Rincian emisi (dalam ton CO2e)	Memvalidasi kelengkapan pelaporan emisi lingkup 1, 2, dan 3.	Jika memilih level 1,00, peserta sebaiknya menyediakan rincian lingkup 1, 2, dan 3 serta metodologi perhitungan.
E.2	Jumlah konsumsi energi (kWh)	Memvalidasi klaim efisiensi energi dan energi terbarukan.	Jika memilih level tinggi, data sebaiknya menunjukkan konsumsi energi, program efisiensi, atau porsi energi terbarukan.

E.3	Jumlah konsumsi air (m3)	Memvalidasi klaim pengelolaan air dan efluen.	Jika memilih level tinggi, data sebaiknya didukung hasil pemantauan air, uji efluen, atau bukti daur ulang air.
E.4	Jumlah limbah diproduksi (ton)	Memvalidasi sistem pengelolaan limbah B3 dan non-B3.	Jika memilih level tinggi, data sebaiknya menunjukkan limbah yang dihasilkan, diolah, didaur ulang, dan dikelola pihak berizin.
S.2	Rata-rata waktu pelatihan per karyawan (dalam jam) dan Persentase karyawan mengikuti pelatihan	Memvalidasi klaim program pengembangan karyawan.	Jika memilih level tinggi, data sebaiknya konsisten dengan cakupan pelatihan, jumlah peserta, dan evaluasi program.
S.3	Persentase perempuan di posisi manajerial dan dewan (dalam %)	Memvalidasi klaim keberagaman, kesetaraan, dan inklusi.	Jika memilih level tinggi, data representasi sebaiknya tersedia dan dilaporkan.
R.1	Persentase belanja R&D yang berfokus pada teknologi ramah lingkungan (dalam %)	Memvalidasi klaim investasi riset dan pengembangan hijau.	Jika memilih level tinggi, data belanja R&D atau daftar proyek harus mendukung klaim.
R.4	Persentase pendapatan yang berasal dari produk atau jasa ramah lingkungan (dalam %)	Memvalidasi kontribusi komersial dari portofolio berkelanjutan.	Jika memilih level tinggi, pendapatan hijau sebaiknya dapat ditelusuri dan memiliki dasar klasifikasi.

12. Panduan Penggunaan Portal

Bab ini memberikan panduan penggunaan portal UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings. Tangkapan layar yang disajikan bertujuan membantu peserta memahami fungsi setiap halaman pada sistem. Apabila terdapat perubahan tampilan portal, tangkapan layar dalam panduan ini akan disesuaikan tanpa mengubah mekanisme pengisian kuesioner.

12.1 Halaman Masuk

Halaman masuk digunakan oleh perusahaan untuk mengakses portal menggunakan nama pengguna (username) dan kata sandi (password) yang diberikan oleh Sekretariat UI GreenMetric.

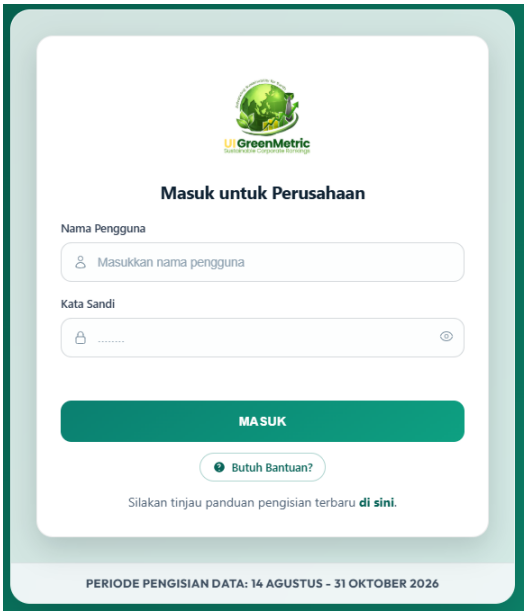

Gambar 2. Tangkapan layar halaman masuk portal perusahaan, yang menampilkan kolom nama pengguna, kata sandi, tombol masuk, bantuan, dan periode pengisian data.

12.2 Dasbor Peserta

Dasbor menampilkan ringkasan informasi mengenai status profil perusahaan, progres pengisian kuesioner, status pengajuan (*submission*), tenggat waktu, dan komposisi jawaban pada setiap kategori. Halaman ini membantu perusahaan memantau perkembangan pengisian kuesioner.

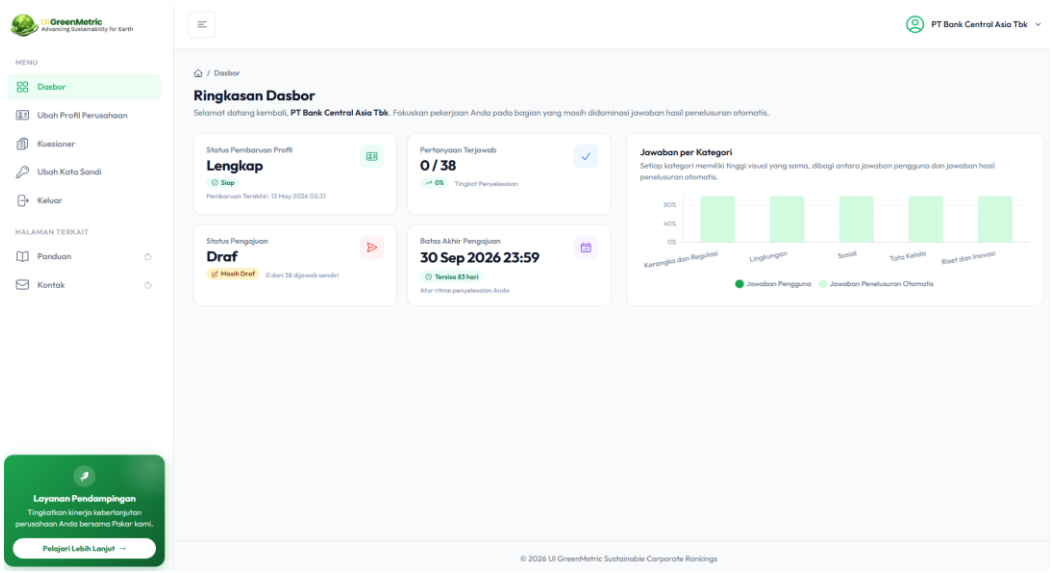

Gambar 3. Contoh tangkapan layar dasbor peserta, yang menampilkan status profil, pertanyaan terjawab, status pengajuan, tenggat waktu, dan komposisi jawaban.

12.3 Profil Perusahaan

Halaman profil digunakan untuk melengkapi atau memperbarui informasi perusahaan, termasuk identitas perusahaan, logo, pimpinan, serta Penanggung Jawab (*Person in*

Charge/PIC). Informasi ini akan digunakan sebagai identitas peserta selama proses pemeringkatan.

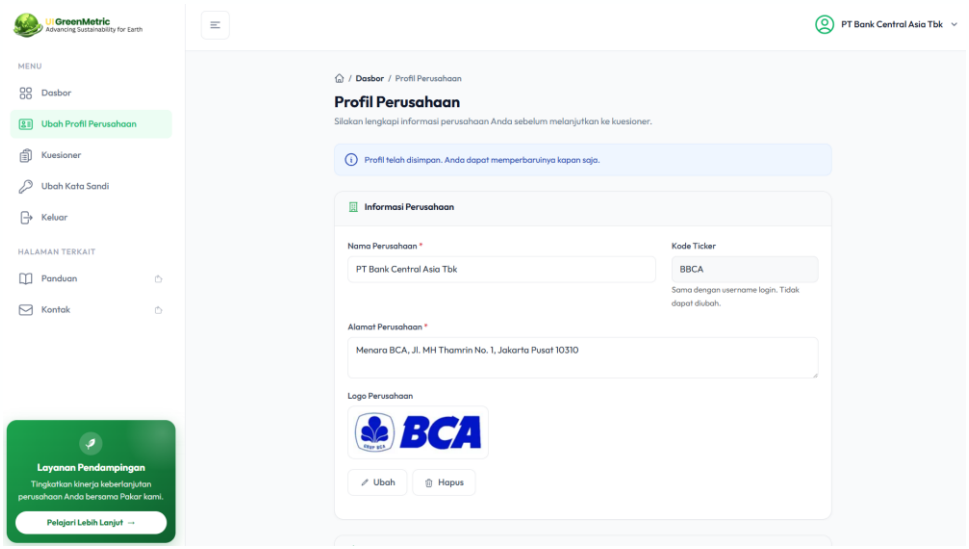

Gambar 4. Contoh tangkapan layar profil perusahaan, yang menampilkan informasi perusahaan, logo, pimpinan, dan Penanggung Jawab (PIC).

12.4 Halaman Kuesioner

Pada halaman kuesioner, perusahaan dapat meninjau pertanyaan pada setiap kategori, memeriksa Saran AI, memilih atau memperbaiki jawaban, memberikan komentar tambahan, serta mengunggah atau menautkan bukti pendukung yang relevan.

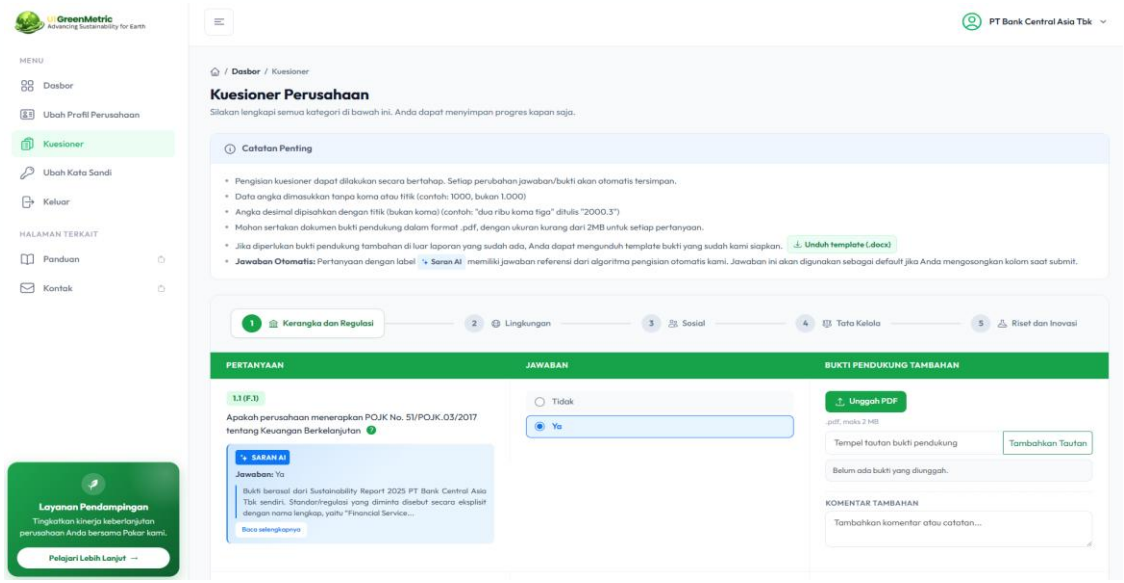

Gambar 5. Contoh tangkapan layar kuesioner kategori Kerangka dan Regulasi, yang menunjukkan pertanyaan, pilihan jawaban, Saran AI, bukti pendukung, dan komentar tambahan.

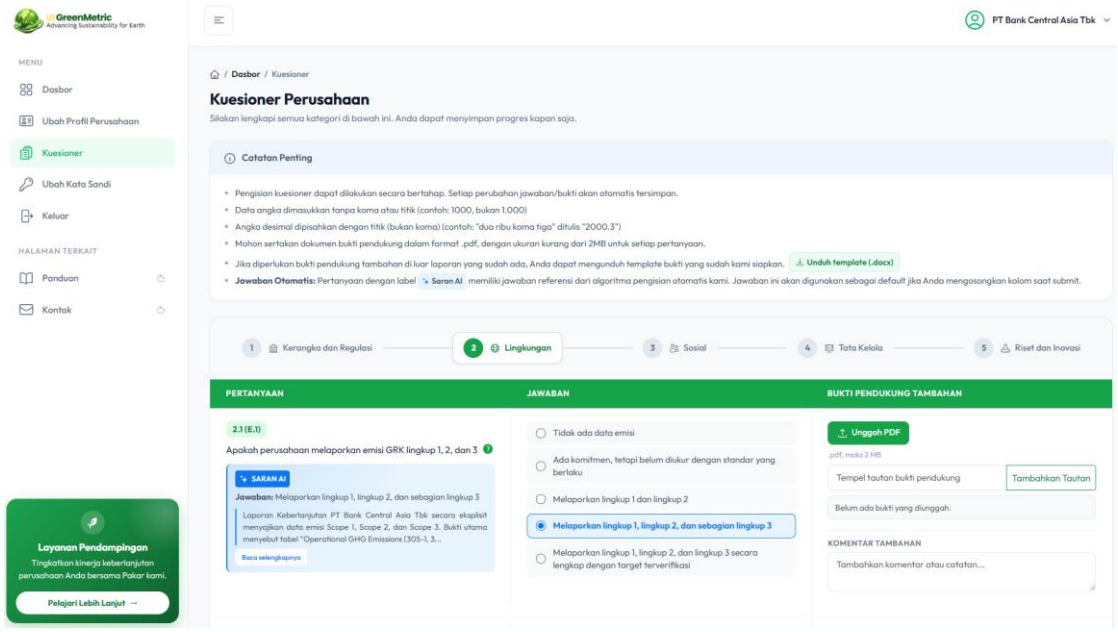

Gambar 6. Contoh tangkapan layar kuesioner kategori Lingkungan, yang menunjukkan pelaporan emisi GRK serta kolom bukti pendukung.

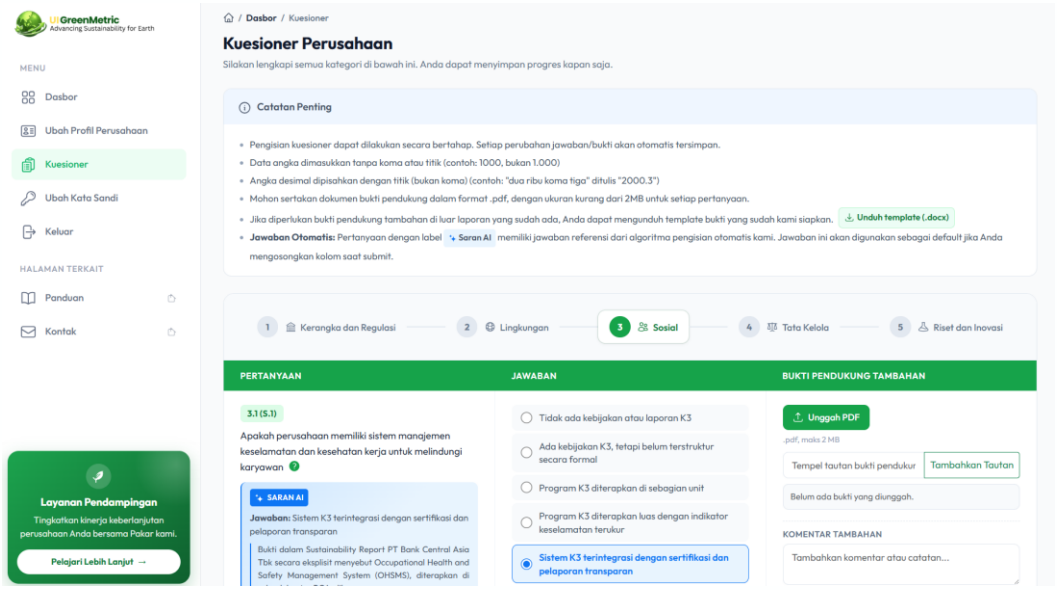

Gambar 7. Contoh tangkapan layar kuesioner kategori Sosial, yang menunjukkan pertanyaan terkait sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta kolom bukti pendukung

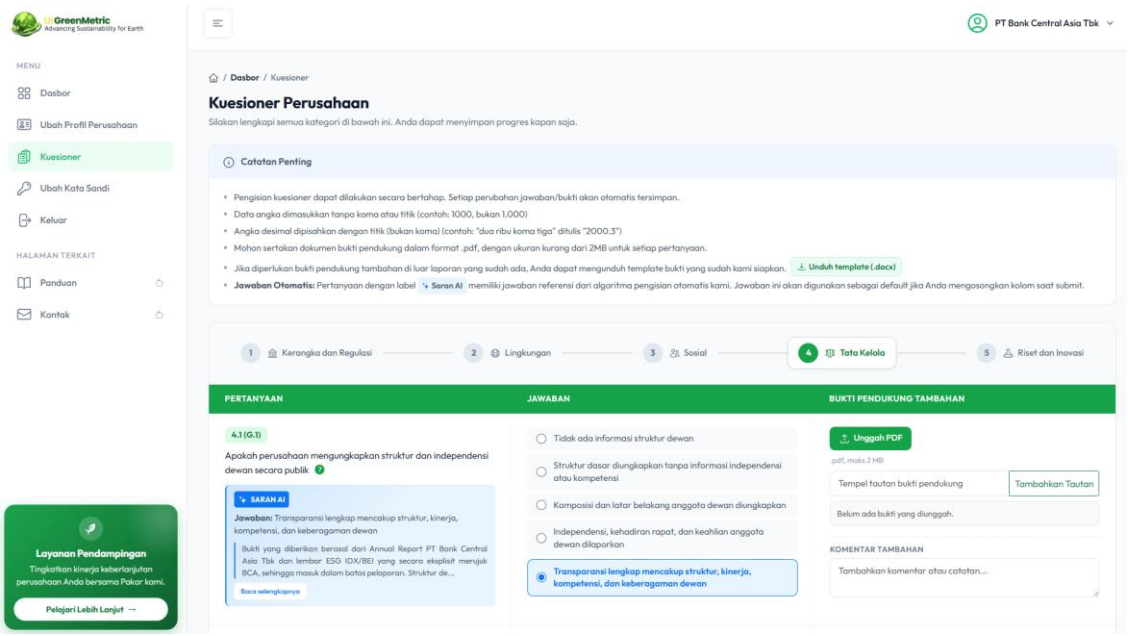

Gambar 8. Contoh tangkapan layar kuesioner kategori Tata Kelola, yang menunjukkan pertanyaan terkait pengungkapan struktur dan independensi dewan secara publik serta kolom bukti pendukung

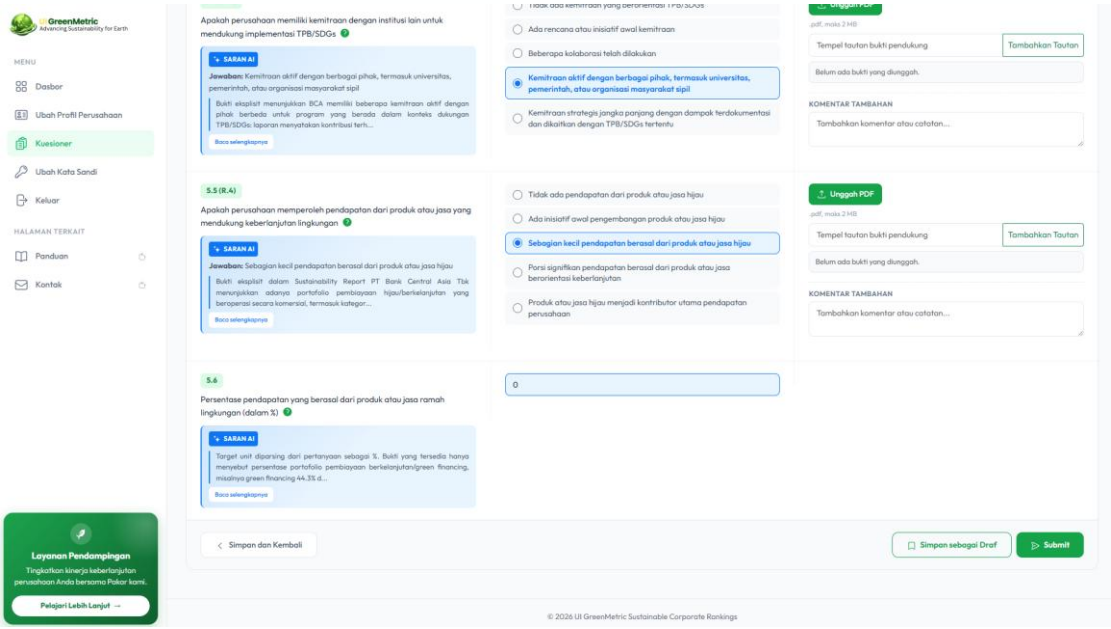

Gambar 9. Tangkapan layar kuesioner kategori Riset dan Inovasi, termasuk tombol simpan draf dan submit kuesioner.

12.5 Pengaturan Akun

Perusahaan dapat mengubah kata sandi akun melalui menu **Ubah Kata Sandi** untuk menjaga keamanan akses ke portal.

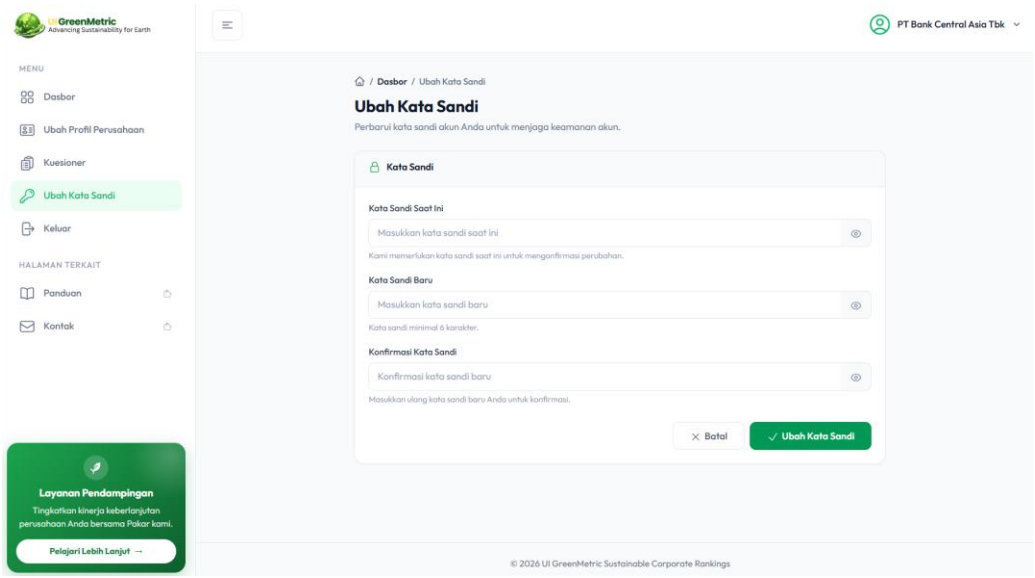

Gambar 10. Contoh tangkapan layar halaman ubah kata sandi, yang menampilkan kata sandi saat ini, kata sandi baru, konfirmasi kata sandi, tombol batal, dan tombol ubah kata sandi.

13. Panduan Bukti Pendukung

Bukti pendukung merupakan bagian penting dari proses validasi. Bukti yang baik harus jelas, dapat dibaca, relevan dengan indikator, memiliki periode data, dan dapat ditelusuri sumbernya.

Ketentuan teknis unggahan diselaraskan dengan portal: bukti pendukung yang diunggah langsung pada portal menggunakan format PDF dengan ukuran maksimal 2 MB untuk setiap unggahan atau setiap pertanyaan. Jika ukuran bukti pendukung melebihi batas tersebut, peserta dapat mencantumkan tautan (link) yang dapat diakses penelaah selama proses validasi.

Untuk membantu penyusunan bukti pendukung, tersedia fitur “Unduh Template” pada bagian Catatan Penting di halaman kuesioner. Template yang sama juga dapat diunduh melalui tautan berikut:

https://questionnaire.uigreenmetric.com/corporate/assets/files/template_bukti_pendukung_2026.docx

1. Setiap bukti sebaiknya diberi nama file yang menunjukkan kode indikator, nama perusahaan, dan tahun data.

2. Bukti utama sebaiknya berasal dari laporan resmi perusahaan, seperti laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, laporan emisi, sertifikat, kebijakan, prosedur, atau dokumen lain yang dapat diverifikasi.

3. Bukti harus menjelaskan periode pelaporan, cakupan lokasi atau unit bisnis, sumber data, dan pihak penanggung jawab.

4. Untuk UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings 2026, bukti pendukung utama harus merujuk pada tahun pelaporan 2025 atau satu tahun buku perusahaan yang paling relevan dengan tahun 2025.

5. Bukti yang berupa tautan harus dapat diakses oleh penelaah selama periode validasi. Apabila tautan memerlukan izin akses, peserta perlu memastikan izin tersebut telah diberikan kepada Sekretariat UI GreenMetric.

6. Dokumen internal yang bersifat rahasia dapat digunakan untuk validasi, tetapi harus ditandai sebagai dokumen terbatas.

7. Apabila dokumen asli tidak berbahasa Indonesia atau bahasa Inggris, perusahaan harus menyertakan ringkasan terjemahan dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

8. Komentar tambahan dapat digunakan untuk menjelaskan lokasi bukti pada dokumen, misalnya nomor halaman, nama tabel, nama grafik, periode data, cakupan entitas, atau alasan suatu indikator tidak relevan.

13.1 Format Nama Berkas yang Disarankan

Gunakan format: KodeIndikator_NamaPerusahaan_Tahun_JenisBukti.pdf.

Contoh: E1_PTContoh_2025_LaporanEmisi.pdf.

13.2 Matriks Bukti Pendukung Minimum

Kategori	Bukti pendukung minimum yang disarankan
F	Laporan keberlanjutan, laporan tahunan, bukti kepatuhan regulasi, dokumen pengungkapan, sertifikat, atau dokumen resmi lain yang relevan.
E	Data emisi, energi, air, limbah, sertifikat sistem manajemen lingkungan, laporan audit, dokumen kepatuhan lingkungan, dan bukti program efisiensi.
S	Kebijakan K3, data pelatihan, program kesejahteraan, kebijakan keberagaman, dokumen hubungan industrial, dan laporan tanggung jawab sosial.
G	Struktur dewan, laporan komite, kode etik, sistem pelaporan pelanggaran, laporan verifikasi pihak ketiga, dan dokumen manajemen risiko.
R	Dokumen riset dan pengembangan, portofolio produk atau teknologi hijau, dokumen kemitraan, data pendapatan hijau, dan bukti dampak inovasi.

14. Frequently Asked Questions (FAQ)

Bab ini memuat pertanyaan yang sering diajukan oleh peserta selama proses registrasi, pengisian kuesioner, dan penyampaian bukti pendukung.

1. Apakah Artificial Intelligence (AI) menentukan hasil pemeringkatan?

Tidak. AI membantu menyusun draf jawaban awal berdasarkan dokumen publik perusahaan. Penilaian dilakukan berdasarkan jawaban yang telah direview oleh tim UI GreeeMetric dan/atau diverifikasi oleh perusahaan.

2. Apakah jawaban yang dihasilkan AI dapat diubah?

Ya. Perusahaan dapat meninjau, memperbaiki, dan melengkapi seluruh jawaban sebelum mengajukan kuesioner.

3. Bagaimana jika suatu indikator tidak relevan bagi perusahaan?

Perusahaan dapat memberikan penjelasan pada kolom komentar disertai bukti pendukung yang sesuai. Penelaah akan mempertimbangkan relevansi indikator berdasarkan karakteristik perusahaan.

4. Bagaimana jika perusahaan belum memiliki Sustainability Report?

Perusahaan tetap dapat menggunakan dokumen resmi lainnya, seperti *Annual Report*, *Financial Report*, kebijakan perusahaan, sertifikat, atau dokumen lain yang relevan sesuai indikator.

5. Bagaimana jika bukti pendukung tidak dapat diunggah karena melebihi batas ukuran atau bersifat terbatas?

Perusahaan dapat menggunakan tautan menuju dokumen resmi yang dapat diakses oleh penelaah atau menyampaikan dokumen terbatas sesuai ketentuan pada Bab 13.

6. Apakah pengisian kuesioner dapat disimpan sebelum diajukan?

Ya. Perusahaan dapat menyimpan pengisian sebagai **draf** dan melanjutkan pengisian kapan saja sebelum melakukan pengajuan (*submit*).

7. Siapa yang dapat dihubungi apabila mengalami kendala teknis?

Perusahaan dapat menghubungi Sekretariat UI GreenMetric melalui **support@uigreenmetric.com**.

Penutup

UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan kontribusi dalam penyusunan panduan ini. Terima kasih kepada tim penyusun, tim teknis, penelaah, pakar, narasumber, calon mitra kolaborasi, dan pihak yang memberikan masukan yang telah membantu pengembangan metodologi, penyempurnaan indikator, serta penguatan tata kelola pemeringkatan.

Untuk menjaga relevansi dan kualitas pemeringkatan, UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings akan memperbarui panduan ini secara berkala. Versi terbaru dapat diakses melalui situs web resmi UI GreenMetric.

Lampiran

Lampiran A. Skema Skoring dan Rubrik Umum

Skor akhir dihitung dari akumulasi skor seluruh indikator berpoin. Skor setiap indikator dihitung menggunakan rumus: skor indikator = poin maksimum indikator x nilai pengali jawaban.

Nilai pengali	Makna umum
0,00	Tidak ada kebijakan, data, program, atau bukti yang relevan.
0,25	Ada komitmen, kebijakan awal, atau rencana, tetapi implementasi masih terbatas.
0,50	Implementasi berjalan sebagian dan didukung bukti awal.
0,75	Implementasi berjalan luas, terdokumentasi, dan memiliki indikator terukur.
1,00	Implementasi komprehensif, terdokumentasi, relevan, dan didukung bukti kuat.

Lampiran B. Contoh Validasi Data Kuantitatif

Klaim jawaban	Data yang memperkuat	Risiko validasi jika data tidak mendukung
Perusahaan memilih level tertinggi pada E.2.	Data konsumsi energi, porsi energi terbarukan, audit energi, atau penghematan energi tahunan.	Penelaah dapat menurunkan level jika tidak ada bukti program efisiensi atau angka yang mendukung.
Perusahaan memilih level tertinggi pada S.2.	Rata-rata jam pelatihan, persentase karyawan dilatih, evaluasi pelatihan, dan laporan publik.	Level dapat diturunkan jika pelatihan hanya dilakukan pada sebagian kecil karyawan tanpa bukti dampak.
Perusahaan memilih level tertinggi pada R.4.	Data pendapatan dari produk atau jasa hijau dan dasar klasifikasi produk atau jasa tersebut.	Level dapat diturunkan jika pendapatan hijau tidak dapat ditelusuri atau klasifikasinya tidak jelas.

Lampiran C. Prinsip Cakupan Data, Pembandingan Sektor, dan Kerahasiaan

C.1 Prinsip Cakupan Data

Peserta harus menjelaskan cakupan data yang digunakan dalam pengisian. Jika data hanya mencakup sebagian entitas, sebagian lokasi, atau sebagian unit bisnis, peserta wajib menyampaikan penjelasan pada komentar tambahan dan menyertakan bukti yang relevan.

C.2 Prinsip Pembandingan Sektor

Pemeringkatan dapat menampilkan peringkat umum dan pembanding sektor atau skala perusahaan. Pembandingan sektor mempertimbangkan karakteristik operasional, intensitas

penggunaan energi, intensitas emisi, kewajiban regulasi, dan ketersediaan data. Pada edisi perdana, pendekatan ini terutama digunakan untuk penafsiran hasil, bukan untuk menggantikan skor utama.

C.3 Pengelolaan Data dan Kerahasiaan

Dokumen internal atau terbatas yang diunggah peserta digunakan hanya untuk kepentingan validasi dan penilaian UI GreenMetric Sustainable Corporate Rankings. Akses terhadap dokumen dibatasi pada Sekretariat UI GreenMetric, tim teknis yang berwenang, dan penelaah yang ditugaskan. Dokumen yang ditandai rahasia tidak digunakan untuk publikasi tanpa persetujuan perusahaan.

Peserta disarankan tidak mengunggah data pribadi sensitif yang tidak relevan dengan indikator. Apabila dokumen memuat informasi sensitif, peserta dapat melakukan penyamaran informasi yang tidak diperlukan sepanjang substansi bukti tetap dapat diverifikasi.

Lampiran D. Daftar Rujukan

Bursa Efek Indonesia. (2025). *Peluncuran ESG reporting untuk perusahaan tercatat*. https://www.idx.co.id/

CDP. (2026). *Disclosure cycle 2026 and environmental disclosure system*. https://www.cdp.net/

Global Reporting Initiative. (2026). *GRI standards*. https://www.globalreporting.org/standards/

IFRS Foundation. (2023). *ISSB and TCFD*. https://www.ifrs.org/sustainability/tcfd/

IFRS Foundation. (2024a). *IFRS S1 general requirements for disclosure of sustainability-related financial information*. https://www.ifrs.org/

IFRS Foundation. (2024b). *IFRS S2 climate-related disclosures*. https://www.ifrs.org/

Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup. (2025). *Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)*. https://proper.menlhk.go.id/

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik*. https://www.ojk.go.id/

Otoritas Jasa Keuangan. (2026). *Buku Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) versi 3*. https://www.ojk.go.id/

Science Based Targets initiative. (2026). *Validation services*. https://sciencebasedtargets.org/

UI GreenMetric
Sustainable Corporate Rankings

Kantor UI GreenMetric
Science Techno Park Building, Lt.5,
Kampus UI Depok, Pondok Cina, Beji,
Depok, Jawa Barat 16424,
Indonesia

Telp: +62 812-2911-4072
Email: support@uigreenmetric.com

ui.greenmetric
uigreenmetric.com
UIGMOfficial
UI GreenMetric